

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENANAM
BAWANG PREI MELALUI METODE *PROJECT
BASED LEARNING* BAGI ANAK HAMBATAN
PENGLIHATAN KELAS IX**

(Classroom Action Research di SLB N 1 Padang Panjang)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagaimana
PersyaratanMemperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:
SRI WAHYUNI
NIM: 18003087

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN
LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

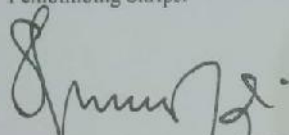
Meningkatkan Keterampilan Menanam Bawang Prei Melalui Metode *Project Based Learning* Bagi Anak Hambatan Penglihatan Kelas IX
(*Classroom Action Research* di SLB N 1 Padang Panjang)

Nama : Sri Wahyuni
NIM : 18003087/18
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2023

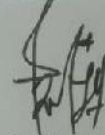
Disetujui Oleh :

Pembimbing Skripsi



Drs. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

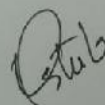
Mahasiswa



Sri Wahyuni
NIM : 18003087

Diketahui

Kepala Departemen,



Dr. Nurhastuti, M. Pd
NIP. 19681125 199702 2001

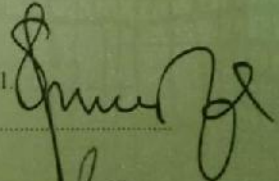
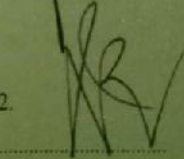
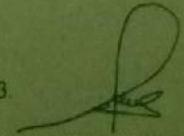
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Menanam Bawang Prei
Melalui Metode *Project Based Learning* Bagi Anak
Hambatan Penglihatan Kelas IX
(*Classroom Action Research* di SLB N 1 Padang
Panjang)

Nama : Sri Wahyuni
NIM/BP : 18003087/2018
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Irdamurni, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Ardisal, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sri Wahyuni
NIM/BP : 18003087/2018
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Keterampilan Menanam Bawang Prei Melalui Metode *Project Based Learning* Bagi Anak Hambatan Penglihatan Kelas IX
(*Classroom Action Research* di SLB N 1 Padang Panjang)

Dengan ini, menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juni 2023

Saya menyatakan dengan


Sri Wahyuni

NIM. 18003087

ABSTRAK

Sri Wahyuni (2023): Meningkatkan Keterampilan Menanam Bawang Prei Melalui Metode *Project Based Learning* Bagi Anak Hambatan Penglihatan Kelas IX (*Classroom Action Research* di SLB N 1 Padang Panjang).

Penelitian ini mengangkat permasalahan pembelajaran keterampilan budidaya tanaman terhadap anak dengan hambatan penglihatan kelas IX di SLB N 1 Padang Panjang yang belum mengenal tentang bagaimana cara menanam bawang prei yang baik karena kurangnya pemberian pembelajaran yang menarik bagi anak. Oleh karena itu, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah Bagaimana proses pembelajaran menanam bawang prei ini dilakukan dan Apakah dengan menggunakan metode *project based learning* ini efektif digunakan kepada anak hambatan penglihatan di SLB N 1 Padang Panjang untuk meningkatkan keterampilannya dalam menanam bawang prei?

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari satu siklus dimana dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dalam pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran keterampilan menanam bawang prei bagi anak hambatan penglihatan melalui metode *Project Based Learning* sangat efektif diberikan kepada anak hambatan penglihatan. Hasil belajar yang diperoleh anak setelah diberikan tindakan menunjukkan peningkatan yang bagus. Setelah diberikan tindakan Ar mendapatkan persentase 97% yang dimana awalnya Ar hanya mendapatkan persentase 26% pada tes kemampuan awal. Rj mendapat persentase 92% yang mana awalnya Rj hanya mendapatkan persentase 18% pada kemampuan awal. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian untuk meningkatkan keterampilan menanam bawang prei melalui metode *Project based learning* dapat meningkatkan keterampilan anak dan menunjukkan hasil yang cukup memuaskan.

Kata kunci: Hambatan Penglihatan, Bawang Prei, *Project Based Learning*.

ABSTRACT

Sri Wahyuni (2023): *Improving Shallot Planting Skills Through the Project Based Learning Method for Class IX Visual Impaired Children (Classroom Action Research at SLB N 1 Padang Panjang.*

This study raises the problem of learning plant cultivation skills for children with visual impairments in class IX at SLB N 1 Padang Panjang who do not know how to properly plant leeks because of a lack of interesting learning for children. Therefore, the problems that will be studied in this research are how the learning process for planting leek is carried out and is using this project based learning method effective for visually impaired children at SLB N 1 Padang Panjang to improve their skills in planting leek?

The type of research used in this research is classroom action research which consists of one cycle which is carried out in several stages, namely: planning, implementing, observing and reflecting. In collecting the data used is observation and tests. Data analysis used is quantitative and qualitative.

The results showed that the learning process of leek planting skills for children with visual impairments through the Project Based Learning method was very effective for children with visual impairments. The learning outcomes obtained by children after being given an action show a good improvement. After being given the action, Ar gets a percentage of 94%, where initially Ar only got a percentage of 26% on the initial ability test. Rj got a percentage of 89%, where initially Rj only got 18% in his initial abilities. Therefore, it can be said that the aim of the research is to improve leek planting skills through the Project based learning method, which can improve children's skills and show satisfactory results.

Keywords: *Visually Impaired, Leek, Project Based Learning.*

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam atas segala berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Menanam Bawang Prei Melalui Metode *Project Based Learning* Bagi Anak Hambatan Penglihatan Kelas IX (*Classroom Action Research* di SLB N 1 Padang Panjang)”. Shalawat beserta salam kita ucapkan kepada Baginda Rasulullah nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dilatar belakangi oleh adanya permasalahan yang penulis temui di SLB N 1 Padang Panjang yaitu permasalahan dalam menanam bawang prei bagi anak hambatan penglihatan kelas IX. Skripsi ini dipaparkan dengan sistematika penulisan yang meliputi beberapa bagian. Diantaranya yaitu BAB I tentang pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan dan pemecahan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. BAB II tentang kajian teori yang mendukung penelitian ini. BAB III membahas tentang metode penelitian yang akan digunakan. BAB IV tentang hasil penelitian yang terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan berupa kondisi awal, siklus I, pembahasan siklus dan keterbatasan penelitian. Bab V penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Penulis telah berusaha melakukan yang terbaik berdasarkan ilmu yang penulis miliki selama mengenyam pendidikan dibangku perkuliahan. Bersamaan dengan itu penulis senantiasa membuka diri untuk segala kritik dan saran agar kedepannya penulis dapat membuat karya yang lebih baik kedepannya. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya pembaca pada umumnya dan juga bagi pengembangan pendidikan luar biasa.

Padang, Juni 2023

Sri Wahyuni

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis dan keluarga serta kepada kita semua. Sehingga dengan rahmat dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungab kita (kekasih Allah SWT) nabi Muhammad SAW.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1 dan meraih gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi dan dukungan cinta dan kasih sayang serta do'a dari jiwa-jiwa yang luar biasa. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Nurhastuti, S.Pd, M.Pd selaku ketua jurusan dan bapak Drs. Ardisal M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan kemudahan disegala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Asep Ahmad Sofandi, M.Pd selaku pembimbing akademik, yang telah membantu Sri sejak awal perkuliahan sampai tahap menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas semua waktu dan ilmu yang telah Bapak berikan kepada Sri sehingga Sri bisa mendapatkan wawasan dan pengetahuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Banyak maaf untuk semua kekurangan serta sikap yang kurang mengenakan dari Sri Pak. Sri

do'akan semoga Allah SWT memberikan kebaikan dan kesehatan serta keberkahan kepada Bapak beserta keluarga.

3. Ibu Dr. Irdamurni, M.Pd, Bapak Drs. Ardisal, M.Pd serta Ibu Retno Triswandari, M.Pd dan tidak lupa Ibu Alm. Armaini, M.Pd, selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukannya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis selalu mendoakan bapak agar diberikan kesehatan dan rezeki yang melimpah oleh Allah SWT, serta kebaikan di dunia dan keberuntungan di akhirat kelak, Aamiin.
4. Ibu Bapak Dosen di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, terimakasih untuk semua ilmu, pengalaman, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan serta terimakasih kepada staf tata usaha dan karyawan jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah membantu penulis selama berada di lingkungan kampus.
5. Terspesial buat Amak (Nurlisma) yang paling ii cintai dan ii sayangi serta menjadi factor pendukung utama yang membuat ii sampai ke tahap sekarang ini. Terimakasih banyak buat amak yang selalu mensupport ii dalam segala keadaan. Walaupun amak berjuang untuk kami tanpa ayah, tetapi amak tidak pernah membuat kami kehilangan arah. Amak selalu mendo'akan serta mendukung apa yang kami lakukan asalkan itu positif buat kami. Terimakasih buat amak walapun dengan keadaan amak yang tidak sempurna (Tunanetra), amak berjuang untuk kami mencari nafkah

dari sawah ke sawah, dari ladang ke ladang untuk mencukupi kebutuhan kami. Ii tau ini pasti sulit buat amak, tapi amak jarang mengeluh kepada kami. Itu yang membuat ii terkadang berikir, kapan ya ii bisa membuat amak bahagia. Ii sayang amak, terimakasih buat semua kepercayaan dan do'a terbaiknya mak. Untuk itu, beri ii waktu dan kesempatan untuk sedikit membalas amak dengan kebahagiaan. Kami sayang amak, Love you more Amak. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan untuk Amak, Aamiin.

6. Uda-uda dan Uni-uni yang kami sayangi, terimakasih banyak telah membantu ii selama ini. Ii sampai pada tahap ini tidak terlepas dari bantuan do'a serta finansial uda dan uni semuanya. Terimakasih telah mensupport ii selama ini, dan menjadi tempat sandaran kami yang kecil-kecil ini dalam berbagai hal. Ii sayang uda dan uni, semoga uda serta uni selalu dalam lindungan Allah SWT dan rezekinya semakin dilimpahkan dan dilancarkan, Aamiin.
7. Adik-adik uni. Nia dan Nadya. Buat nia, semangat kuliahnya, jangan main-main lagi ya dan untuk Nadya, uni berharap iya tamat tahun ini mau untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya (perkuliahan) Oke. Ayo kita buat Amak dan keluarga bangga dengan kita. Terimakasih telah mendoakan uni, sehingga uni bisa sampai di tahap sekarang ini. Love you guys.
8. Ibu Titian (Kepala sekolah di SLB N 1 Padang Panjang serta semua majelis guru yang tidak bisa ii sebutkan sat persatu yang telah membantu

dan mensupport penulis dalam pelaksanaan penelitian disekolah.

9. Teman-teman terbaikku Mbak Yu, Muzi, Fitra, Arona, Firli, Nabila serta teman-teman satu PL Wulan, Dicki dan teman lain yang tidak bisa ii sebutkan satu persatu. Terimakasih telah membantu ii dan mensupport langkah ii untuk menyelesaikan skripsi ini. Mari bertemu lagi di versi terbaik kita nanti, Aamiin.
10. Guru di MAN 4 Tanah Datar (Pak Putra, Bundo Salma, Bunda Mahda, dan Miss Nova) yang setiap ketemu sama kami, selalu mendo'akan yang terbaik buat kami.
11. Adek uni Mikel yang telah mendo'akan dan mensupport uni.
12. Terimakasih untuk rekan-rekan seperjuangan PLB '18, senior-senior dan junior-junior di kampus yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan tulisan ini, semangat jugamenyelesaikan tugas akhir teman-teman.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Hakikat Hambatan Penglihatan.....	10
1. Pengertian Hambatan Penglihatan.....	10
2. Karakteristik Hambatan Penglihatan.....	11
3. Faktor Penyebab Hambatan Penglihatan	17
1. Pengertian Metode <i>Project Based Learning</i>	21

B. Metode <i>Project Based Learning</i>	21
2. Pengertian Metode <i>Project Based Learning</i>	21
3. Tujuan Metode <i>Project Based Learning</i>	22
4. Karakteristik Metode <i>Project Based Learning</i>	23
5. Langkah-langkah Metode <i>Project Based Learning</i>	25
6. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Direct Instructin</i>	26
C. Pendidikan Keterampilan Menanam Daun Bawang Bagi Anak	
Hambatan Penglihatan	28
1. Pengertian Pendidikan Keterampilan	28
2. Macam-macam Pendidikan Keterampilan.....	29
3. Tujuan Pendidikan Keterampilan	31
4. Ciri-ciri Pendidikan Keterampilan.....	32
5. Keterampilan Menanam Daun Bawang Bagi Anak Hambatan	
Penglihatan	33
D. Penelitian Relevan.....	37
E. Kerangka Berfikir.....	39
BAB III Metode Penelitian	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Subjek Penelitian.....	43
C. Setting Penelitian	43
D. Prosedur Penelitian	44
E. Teknik Pengumpulan data	50
F. Teknik Analisis Data.....	52

BAB IV	54
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	54
B. Pembahasan Siklus 1.....	54
C. Pembahasan Siklus II	65
D. Analisis Data	72
E. Pembahasan Hasil Penelitian	82
F. Keterbatasan Penelitian.....	84
BAB V.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86
DAFTAR RUJUKAN.....	88
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 1. Kerangka Berfikir.....	40
Bagan 2. Prosedur Penelitian.....	44

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Kemampuan Awal Anak.....	76
Grafik 2. Siklus I.....	78
Grafik 3. Siklus II.....	80
Grafik 4. Rekapitulasi Nilai Antar Siklus.....	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Gayung	34
Gambar 2. Polybeg.....	35
Gambar 3. Pisau	35
Gambar 4. Bawang Prei	35
Gambar 5. Tanah.....	36
Gambar 6. Pupuk Kompos	36
Gambar 7. Air.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi Kisi Penelitian	90
Lampiran 2. Tes Kemampuan Awal Anak.....	93
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	97
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	101
Lampiran 5. Format Pedoman Observasi Guru.....	108
Lampiran 6. Format Penilaian Hasil Kemampuan Siklus I.....	113
Lampiran 7. Format Pedoman Observasi Siklus I.....	129
Lampiran 8. Rekapitulasi Hasil Kemampuan Siklus I	150
Lampiran 9. Rekapitulasi Hasil Penilaian Guru Siklus I.....	151
Lampiran 10. Format Penilaian Hasil Kemampuan Siklus II	152
Lampiran 11. Format Pedoman Observasi Siklus II.....	160
Lampiran 12. Rekapitulasi Hasil Kemampuan Siklus II.....	171
Lampiran 13. Rekapitulasi Hasil Penilaian Guru Siklus II.....	172
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian.....	173
Produk.....	176

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu langkah awal menuju kearah yang lebih baik. Pendidikan diperuntukan bagi setiap warga negara tanpa terkecuali. Sebagaimana yang telah tercantum dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 5 ayat 1 bahwa “setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”. Ketetapan UU tersebut memberikan landasan yang kuat bahwa anak berkelainan perlu memperoleh kesempatan yang sama sebagaimana yang diberikan kepada anak-anak normal lainnya dalam hal pendidikan dan pengajaran. Salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan adalah Sekolah Luar Biasa yang mengayomi anak berkebutuhan khusus yang memiliki karakteristik berbeda dengan anak pada umumnya.

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang membutuhkan pelayanan khusus dalam berbagai aspek seperti aspek sosial, emosi, perilaku, intelektual/intelegensi, juga fisik dan motorik yang berbeda dengan anak seusianya yang terjadi pada masa pertumbuhan serta perkembangan. Secara umum anak berkebutuhan khusus ini memiliki karakteristik yang berbeda-beda yang terdiri dari anak dengan gangguan penglihatan (Tunanetra) atau anak yang di golongkan kedalam anak A, gangguan pendengaran (Tunarungu) atau B, gangguan intelegensi (Tunagrahita) atau C, gangguan fisik dan motorik (Tunadaksa) atau D,

gangguan perilaku/sosial emosi (Tunalaras) atau E, gangguan komunikasi/bahasa bicara (Autisme), dan seterusnya. Dengan karakteristik yang berbeda tersebut maka, pelayanan yang diberikan juga berbeda serta disesuaikan dengan potensi anak berkebutuhan khusus. Potensi dari masing-masing anak berkebutuhan khusus ini dapat dilihat ketika melakukan identifikasi dan asesmen terhadap anak, begitu juga dengan anak yang penulis ambil yaitu anak dengan hambatan penglihatan (Tunanetra).

Anak hambatan penglihatan adalah anak yang indera penglihatannya mengalami gangguan baik secara total (*blind*) maupun yang memiliki sisa penglihatan (*Low Vision*) yang mengganggu aktifitas sehari-hari sehingga memerlukan layanan pendidikan khusus yang disesuaikan dengan kebutuhannya. Anak dengan hambatan penglihatan ini memiliki 2 kategori, yaitu anak yang mengalami gangguan penglihatan sebagian (*low vision*) merupakan anak yang masih memiliki sisa-sisa penglihatan yang dapat dilihat dari jarak pandang kurang dari 20° dan anak yang mengalami gangguan penglihatan total (*blind*) ialah anak yang tidak bisa menggunakan penglihatannya untuk belajar huruf cetak sehingga pembelajaran yang dapat diberikan yaitu dengan memanfaatkan indera lain diluar penglihatannya. Anak hambatan penglihatan ini biasanya hanya mengalami gangguan pada bagian penglihatannya saja, untuk intelegensi biasanya anak ini tidak mengalami masalah. Serta untuk mencapai kecerdasan yang sempurna tentunya anak hambatan penglihatan

perlu dibantu dalam mengembangkan potensi dirinya (fisik, intelektual, emosi, sosial, dan moral spiritual) melalui berbagai aktivitas yang positif dan kondusif. Salah satu aspek pengembangan potensi diri yaitu dalam hal ini seperti pembelajaran keterampilan.

Keterampilan merupakan usaha untuk melatih individu atau kelompok supaya memiliki pengetahuan dan keahlian agar mampu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat dan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pasal 26 ayat 3 UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan keterampilan (*life skill education*) adalah Pendidikan yang memberikan keterampilan personal, sosial, intelektual, dan kecakapan vokasional untuk bekerja atau usaha mandiri. Salah satu keterampilan yang bisa diajarkan pada anak hambatan penglihatan disekolah adalah keterampilan budidaya anam yang diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal (Perdirjen) SLB A kelas VII Prakarya/Keterampilan tentang Mengenal jenis Budidaya Tanaman Sayuran Sesuai Potensi di Wilayah Setempat.

Pembelajaran keterampilan budidaya tanam merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting diajarkan untuk anak berkebutuhan khusus termasuk anak hambatan penglihatan. Karena dengan adanya keterampilan ini diharapkan dapat membekali anak agar memiliki keterampilan kerja yang bermanfaat setelah selesai mengemban pendidikan di sekolah. Salah satu keterampilan yang dapat diajarkan

sesuai dengan potensi di daerah Padang Panjang yaitu keterampilan menanam Bawang Prei.

Tanaman bawang prei merupakan tanaman sejenis sayuran yang bisa dibudidayakan dilingkungan tempat tinggal kita dan juga di sekolah karena cara pembudidayaan tanaman ini tidak terlalu sulit. Bawang Prei mempunyai peluang bisnis yang cukup baik dan menjanjikan karena banyak dibutuhkan oleh masyarakat terutama dimanfaatkan sebagai bahan sayuran dan pengobatan (terapi). Manfaat lainnya dari bawang prei yaitu sebagai bahan pelengkap serta penyedap masakan, diantaranya; bumbu dapur, membuat nasi goreng, membuat soto dan bahkan bisa sebagai bahan untuk kecantikan.

Berdasarkan hasil observasi penulis yang dilakukandi SLB N 1 Padang Panjang dimana dalam proses pembelajaran dapat terlihat guru dan anak belum maksimal dalam melaksanakan pembelajaran dikarenakan kurangnya pemanfaatan indera-indera yang masih berfungsi pada anak seperti indera pendengaran, perabaan, indera pengecap, penciuman sehingga mempengaruhi pada prestasi serta pengetahuan siswa. Penulis mengamati anak Hambatan Penglihatan kelas IX yang berinisial Ar dan Rj. Rj merupakan anak hambatan penglihatan total dan Ar merupakan anak hambatan penglihatan *low vision*. Rj memiliki keterampilan Orientasi dan Mobilitas yang bagus tetapi dalam beberapa hal Rj masih perlu bimbingan dalam melakukannya seperti menuruni jenjang. Sedangkan Ar

masih memiliki sisa-sisa penglihatan yang dapat membantu dalam menjalani aktifitas sehari-hari.

Sebelumnya, Ar dan Rj ini sangat aktif dan rajin datang ke sekolah. Dalam proses pembelajaran pun Ar dan Rj ini sangat terampil dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Namun, pada saat memasuki kelas IX terjadinya perubahan yang sangat besar terhadap proses pembelajaran Ar dan Rj. Penulis mendapati dalam proses pembelajaran dapat terlihat guru dan anak belum maksimal dalam melaksanakan pembelajaran seperti; kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik bagi anak yang menyebabkan kurangnya minat anak pada saat pembelajaran berlangsung, penggunaan metode ceramah secara terus-menerus sehingga pada saat pembelajaran berlangsung menyebabkan anak mudah merasa bosan dan anak belum belajar praktek menanam bawang prei yang dilakukan secara terbimbing dengan guru yang menyebabkan pemahaman anak terhadap sesuatu menjadi berkurang bahkan tidak mengerti sama sekali.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan salah satu guru yang ada di SLB N 1 Padang Panjang, dapat penulis jelaskan bahwa Ar merupakan siswa dengan hambatan penglihatan sebagian yang pintar dan berbakat dalam bidang Akademik dan Non Akademik. Dalam pembelajaran keterampilan misalnya dalam membuat hiasan dinding Ar hanya butuh arahan dari guru untuk mengerjakannya. Walaupun membutuhkan proses yang lama, Ar dapat melakukannya dengan baik. Namun, untuk pembelajaran keterampilan budidaya tanam ini Ar belum

pernah diajarkan karena sewaktu Ar memasuki kelas VII pembelajaran ini tidak dapat berlangsung dengan baik dikarenakan Virus Corona yang saat itu sangat buming dan meresahkan masyarakat sehingga anak dituntut belajar di rumah tanpa adanya pengawasan dari guru secara langsung. Oleh sebab itu, penulis berkeinginan untuk mengajarkan kembali pembelajaran terutama pelajaran budidaya tanam ini untuk membantu anak hambatan penglihatan dalam meningkatkan keterampilan menanam bawang prei sebagai bekal di masa yang akan datang.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan bersama guru guna meningkatkan keterampilan anak hambatan penglihatan dalam menanam bawang prei yaitu dengan menggunakan Metode *Project Based Learning*. Metode *Project Based Learning* adalah metode pembelajaran yang menggunakan kegiatan sebagai media dimana dalam metode ini lebih menekankan pada siswa untuk melakukan suatu investigasi yang mendalam terhadap suatu topik dan dapat diterapkan pada semua jenjang pendidikan. Dalam metode pembelajaran ini pendidik berperan sebagai fasilitator. *Project Based Learning* bertujuan untuk menemukan pemecahan masalah, disamping itu juga agar peserta didik mempelajari konsep cara pemecahan masalah dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan satu siklus dan dapat dilanjutkan dengan siklus 2 apabila tujuan pembelajaran menanam bawang prei ini belum tercapai. *Project*

Based Learning ini memfokuskan pada pemecahan masalah nyata, umpan balik, diskusi dan laporan akhir.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka teridentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Anak mengalami kesulitan dalam mengetahui bagian dari bawang prei karena kurangnya penggunaan media berupa benda konkrit yang diberikan kepada anak.
2. Anak mengalami kesulitan dalam menentukan alat dan bahan dalam menanam bawang prei karena kurangnya minat anak pada saat pembelajaran berlangsung dikarenakan seringnya penggunaan metode ceramah pada saat pembelajaran.
3. Anak masih belum paham tentang bagaimana langkah-langkah dari menanam bawang prei dengan baik karena kurangnya praktek yang diberikan kepada anak saat proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis membatasi masalah pada anak gangguan penglihatan kelas IX di SLB N 1 Padang Panjang dimana anak masih belum mengerti teori dan praktek dari menanam bawang prei dengan baik dan benar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses pembelajaran menanam bawang prei ini dilakukan?
2. Apakah dengan menggunakan metode *project based learning* ini efektif digunakan kepada anak hambatan penglihatan di SLB N 1 Padang Panjang untuk meningkatkan keterampilannya dalam menanam bawang prei?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tentang bagaimana teori dan praktek menanam bawang prei bagi anak hambatan penglihatan serta untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode *Project based learning* ini bisa meningkatkan keterampilannya dalam menanam bawang prei serta diharapkan dapat membantu guru dalam proses pembelajaran di masa yang akan datang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil temuan dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu upaya guna meningkatkan keterampilan menanam bawang prei bagi anak yang mengalami gangguan penglihatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan untuk sekolah dan pendidik agar membantu dalam proses pembelajaran keterampilan bagi anak gangguan penglihatan

b. Bagi Peserta Didik

Manfaat bagi peserta didik yaitu dengan adanya penelitian ini maka di harapkan anak mampu mengembangkan keterampilannya yang di gunakan dalam kehidupan sehari-hari maupun masa yang akan datang.

c. Bagi Peneliti dan Peneliti Selanjutnya

Manfaat penelitian ini bagi penulis yaitu memberikan informasi serta memceritakan pengalaman penulis kepada pembaca dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah wawasan penulis dan peneliti selanjutnya dalam meningkatkan keterampilan menanam bagi anak gangguan penglihatan.